

**ANALISIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG “RIO TIRTO”
BAPAK SUPRIYO DESA HARJOWINANGUN BARAT
KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**

KARYA TULIS

**Diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan persyaratan
Guna mengikuti Ujian Nasional (UN)
SMA Wahid Hashim Tersono**



Disusun oleh :

**NAMA : FATKHUR ROHMAN
NIS : 1350
KELAS : XII/IPS I
PROGRAM : IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)**

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASIM TERSONO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

IDENTITAS



Nama	: Fatkhur Rohman
Tempat, Tanggal Lahir	: Batang, 25 juni 1993
Alamat	: Harjowinangun Barat,Kecamatan Tersono Kabupaten Batang
Agama	: Islam
NIS	: 1350
Kelas	: XII.IPS.I
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis	: ANALISIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG RIO TIRTO BAPAK SUPRIYO

PENGESAHAN

Karya tulis ini di ajukan sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Tahun pelajaran 2010/2012 telah diterima, disetujui, dan disyahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Kepala SMA Wahid Hasyim
Tersono

Pembimbing
Karya Tulis

Drs. Aminudin

Siti Iswanti,sp

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Tekun,sabar, telaten dan ulet adalah modal untuk mencapai kesuksesan
- Kegagalan adalah Keberhasilan yang tertunda
- Berakit – rakit ke hulu berenang – renang ketepian, bersakit – sakit dahulu, bersenang – senang kemudian
- Maju terus pantang mundur
- Maju tak gentar membela yang benar

. Karya Tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu yang tercinta telah memberikan dukungan dan motivasi.
2. Bapak Drs. Aminudin selaku kepala SMA Wahid Hasyim Tersono.
3. Ibu Siti Iswanti, S.P selaku pembimbing karya tulis ini.
4. Bapak Ibu Guru SMA Wahid Hasyim Tersono.
5. Staff dan karyawan SMA Wahid Hasyim Tersono.
6. Teman – teman seperjuangan.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan karya tulis ini.
8. pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, dan hidayah-nya, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “ANALISIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG “RIO TIRTO” BAPAK SUPRIYO DESA HARJOWINANGUN BARAT KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Tahun pelajaran 2011/2012.

Sehubungan dengan pengetahuan penulis yang terbatas, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan dalam penyusunan karya tulis ini.namun berkat bantuan,bimbingan dan arahan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis harapkan kesempurnaan karya tulis ini.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Aminudin selaku kepala SMA Wahid Hasyim Tersono.
2. Ibu Siti Iswanti,S.P selaku pembimbing karya tulis ini .
3. Ayah dan Ibu yang berkorban untuk kelangsungan study penulis.
4. Bapak Ibu Guru SMA Wahid Hasyim Tersono
5. Bapak Supriyo selaku nurasumber karya tulis ini.

Semoga karya tulis ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya .
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tersono, mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN IDENTITAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGENTAR

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Alasan pamelihan judul**
- B. Tujuan penulisan judul**
- C. Pembatasan masalah**
- D. Metode pengumpulan data**
- E. Sistematika penulisan**

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Pengertian usaha**
- B. Teori faktor produksi**
 - 1. Teori Produksi**
 - 2. Faktor-Faktor Produksi**
- C. Analisa laba rugi**

BAB III : ANALISIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG RIO TIRTO BAPAK SUPRIYO

- A. Sejarah berdirinya air minum isi ulang rio tirta**
- B. Tujuan berdirinya air minum isi ulang rio tirta**
- C. Proses produksi**
 - 1. Bahan dasar**
 - 2. Alat yang digunakan**
 - 3. Penanganan Proses Produksi**
- D. Pemasaran**
 - 1. Dalam daerah**
 - 2. Luar daerah**
- E. Analisa laba dan rugi**
- F. Hambatan dan solusi**

1.Hambatan

2.Solusi

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Air merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia, dan dapat dikatakan air merupakan sumber kehidupan. Pada kenyataannya 70% sampai 80% dalam tubuh manusia diisi oleh air. Kebutuhan akan air sudah tidak bisa dipungkiri lagi dalam hal MCK (Mandi, Cuci, Kakus), terlebih dalam hal lain yaitu kebutuhan minum.

Semua orang pasti setuju bahwa air minum (air putih) sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup makhluk hidup terlebih bagi manusia. Air diperlukan oleh tumbuhan sehingga menjadi produsen bagi binatang atau manusia juga sebagai elemen dasar dalam mata rantai kehidupan. Bagi sebagian binatang, selain untuk minum, air juga menjadi tempat tinggal mereka. Tidak mengherankan bahwa bumi diciptakan dengan sebagian besar terdiri dari air.

Dengan keterangan diatas sangatlah jelas, banyak masyarakat yang membutuhkan air terutama air bersih yang digunakan untuk minum sehari-hari. Karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat inilah yang membuat air menjadi kebutuhan oleh masyarakat itu sendiri.

Hal inilah yang kemudian mendorong salah seorang warga di Harjowinangun Barat untuk memproduksi air gallon. Meskipun mayoritas masyarakat Harjowinangun Barat berprofesi sebagai buruh tani, tapi tidak menyurutkan Bapak Supriyo untuk memilih usaha air gallon ini, dikarenakan dalam produksinya dianggap lebih menjanjikan dan dapat dikerjakan dekat rumah.

Oleh karena itu penulis ingin berbagi pengetahuan kepada pembaca mengenai produksi air gallon pada umumnya, dan Bapak Supriyo desa Harjowinangun Barat pada khususnya. Untuk itu penulis sengaja menyusun karya tulis ini dengan judul “ANALISIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG “RIO TIRTO” BAPAK SUPRIYO DESA HARJOWINANGUN BARAT KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis memilih judul “ANALISIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG “RIO TIRTO” BAPAK SUPRIYO DESA HARJOWINANGUN BARAT KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” Dengan alasan sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui secara langsung bagaimana proses pembuatan dan pemasaran air gallon Bapak Supriyo yang ada di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten
2. Untuk dapat menambah ilmu pengetahuan ,lebih lebih pada kehidupan sekarang ini,bahwa keterampilan merupakan faktor penunjang dalam suatu kehidupan.
3. Penulis merasa mudah melakukan wawancara tentang proses pembuatan empek empek karena rumahnya dekat dengan penulis yang terletak didesa Hajowinangun Barat sehingga memudahkan penulis dalam pembuatan karya tulis ini.

B. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) di SMA Wahid Hasyim Tersono.
2. Ingin mengenalkan kepada masyarakat tentang produksi dan pemasaran air gallon di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono.
3. Untuk mengetahui pemasaran dan hasil yang dicapai dalam produksi air gallon.
4. Sebagai salah satu inspirasi peluang usaha masa depan.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penulisan karya tulis ini tidak terlalu luas maka penulis merasa perlu untuk membatasi pembahasannya. Untuk itu penulisan hanya membahas masalah-masalah berikut:

1. Pengertian dan faktor penunjang produksi air gallon.
2. Proses produksi dan pemasaran air gallon.
3. Hambatan dan solusi produksi air gallon.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Metode observasi

Metode observasi yang digunakan penulis dengan dengan cara penulis datang langsung ke obyek observasi, dan mencatat hasil-hasil pengamatan penulis, sehingga data-data lebih nyata.

2. Metode interview / wawancara

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mewawancarai nara sumber, mengenai hal-hal yang terkait dengan obyek penelitian.

3. Metode literature / kepustakaan

Metode ini juga disebut metode kepustakaan, dalam metode ini penulis mencari sumber-sumber dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.

E. Sistematika Penulisan

Agar karya tulis ini tersusun dengan baik, maka penulis merumuskan dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan berisi; Alasan Pemilihan judul, Tujuan, Penulisan, Pembatasan Masalah,, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan teori; bab ini membahas tentang pengertian usaha, Teori factor Produksi, dan analisis Laba dan Rugi.

BAB III : Air minum isi ulang “RIO TIRTO” dan pemasaran Bapak Supriyo Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang; bab ini terdiri dari, Sejarah berdirinya, Tujuan berdirinya, Proses produksi, pemasaran, analisis rugi dan laba, hambatan dan solusi.

BAB IV : Penutup; bab ini merupakan bab terakhir terdiri dari simpulan dan saran Dan sebagai pelengkap keterangan, penulis menyertakan daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Usaha

Sebelum membahas mengenai usaha air isi ulang (gallon) Bapak Supriyo, penulis terlebih dahulu akan memaparkan apa yang dimaksud dengan usaha

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Sedangkan dalam Kamus Lengkap Ekonomi Collins disebutkan bahwa industri adalah suatu kelompok aktivitas ekonomi yang berkaitan, yang diklasifikasikan sesuai dengan jenis dari barang dan jasa yang disediakan.

Kemudian dalam kata lain yang berhubungan dengan Usaha yaitu adalah kewirausahaan, berasal dari kata wira dan usaha. Menurut segi Etimologi, wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, gagah berani. Sedangkan usaha berarti perbuatan, amal, bekerja. Jadi, Wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Jadi pada kesimpulannya, usaha adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dalam hal pencapaian kebutuhan Ekonomi.

B. TEORI FAKTOR PRODUKSI

1. Teori produksi

Adalah Teori yang mencakup tentang pengertian produksi menurut para ahli dan faktor-faktor produksi

1. Teori Produksi

a..Teori produksi Menurut MAGFURI

adalah mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk kebutuhan manusia. Jadi produksi merupakan segala kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna atas suatu benda yg ditunjukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran.

b. Teori produksi Menurut ACEPARTADIREJA

setiap proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dinamai proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa karna proses produksi mempunyai landasan.

c. Teori produksi Menurut SOEDARSONO

yang dimaksud proses produksi adalah hubungan teknis yang menghubungkan faktor produksi dengan hasil produksi.

2. FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI

Faktor-Faktor yang menunjang ANALISIS USAHA AIR MINUM RIO TIRTO BAPAK SUPRIYO antara lain :

1. Faktor Sumber Daya Alam (SDA)

Sumberdaya alam adalah kekayaan alam yang terkandung di dalam perut bumi ,merupakan sumberdaya yang potensial untuk berlangsung nya proses produksi .Sumberdaya Alam yang berpengaruh penting dalam produksi.

a. Matahari

Matahari sangat penting bagi kelangsungan hidup makhluk hidup .selain merupakan sumber energi terbesar, cahaya matahari juga memiliki banyak manfaat ,termasuk untuk menunjang proses pemasaran “USAHA AIR MINUM ISI ULANG”

Tanpa ada cahaya matahari ,proses pemasaran air minum akan terkendala.

b. Air

Sama halnya dengan matahari ,air merupakan sumber utama yang sangat di perlukan dalam “USAHA AIR MINUM ISI ULANG”tanpa air proses produksi tidak akan berjalan karna bahan utamanya adalah air .

Air yang digunakan dalam pengolahan proses produksi adalah Air PDAM yang bersih dan bagus .

2. Faktor Sumberdaya Manusia (SDM)

Untuk pengelolaan dan pemasaran agar menjadi berkembang dan sukses, maka di perlukan para tenaga ahli di dalam nya yang benar-benar paham mengenai produksi yang dihasilkan .

Dalam produksi ini ,tenaga ahli cukup beberapa orang saja karna tidak perlu tenaga kerja yang banyak tenaga ahli dalam pengolahan produksi adalah orang-orang yang ulet, cekatan, pekerja keras

3. Keahlian Pengusaha

Pengusaha berperan mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien.

Pengusaha berkaitan dengan manajemen sebagai pemicu proses produksi, pengusaha perlu memiliki kemampuan yang dapat diandalkan, untuk mengatur dan mengkombinasikan faktor – faktor produksi, pengusaha harus mempunyai kemampuan merencanakan mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan usahanya.

4. Faktor Modal

Menurut pengertian ekonomi adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut. Pada prinsipnya modal merupakan bagian utama untuk mendirikan suatu usaha.

Proses pengolahan Air isi Ulang membutuhkan modal mesin. Mesin yang digunakan ini adalah mesin untuk proses sterilisasi air minum, dari air yang tidak layak minum, menjadi layak dan aman untuk diminum atau dikonsumsi.

C. Analisa laba dan rugi

1. Pengertian laba dan rugi

a. pengertian laba

Laba terjadi apabila pendapatan yang diperoleh dari hasil penjual lebih besar dari pada pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses produksi.

b. pengertian rugi

Rugi lebih kecil dari pada penjualan terjadi apabila pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan lebih kecil dari pada pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses produksi.

2. teori biaya

Biaya merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan biaya sangat menentukan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Biaya adalah semua pengeluaran yang dapat diukur dengan uang, baik yang telah, sedang maupun yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk.

a. Biaya total (total cost)

Biaya total merupakan jumlah keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut $TC = FC + VC$

Keterangan =

TC = biaya total (total cost)

FC = biaya tetap (fixed cost)

VC = biaya variabel (variabel cost)

b. Biaya variabel (variabel cost)

biaya variabel merupakan biaya yang berubah secara linear sesuai dengan volume output operasi perusahaan .

biaya variabel dapat dihitung dari penurunan rumus menghitung biaya total , yaitu $TC = FC + VC$, $VC = TC - FC$

keterangan =

TC = biaya total (total cost)

FC = biaya tetap (fixed cost)

VC = biaya variabel (variabel cost)

c. Biaya tetap (fixed cost)

Merupakan biaya yang tak pernah berubah mengikuti tingkat produksi, biaya tetap dapat dihitung sama seperti biaya variabel yaitu , adalah $TC = FC + VC$, $FC = TC - VC$

d. Laba dan Rugi

Rumus perhitungan laba rugi adalah $\pi = TR - TC$

Keterangan =

Π = laba dan rugi

TR = (total revenue/jumlah pendapatan)

TC = (total cost/jumlah biaya yang dikeluarkan)

BAB III

ANALISIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG ‘RIOTIRTO’ BAPAK SUPRIYO

Dilihat dari keberadaan usaha air minum isi ulang ini sangat menguntungkan dan menjanjikan ,Bapak Supriyo keluarganya. Karna masih jarang adanya di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.Pada umumnya suatu perusahaan baik perusahaan perseorangan maupun perusahaan lainnya, dapat berkembang apabila sejalan dengan munculnya kebutuhan,keinginan dan permintaan konsumen atau masyarakat,USAHA AIR MINUM ISI ULANG ‘RIOTIRTO’ Bapak supriyo berusaha keras untuk mempelajarinya, mereka melakukan riset pemasaran ,promosi-promosi , mengamati perilaku konsumen menganalisis keluhan yang di alami konsumen .

Secara khusus produksi yang di laksanakan oleh bapak supriyo dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan air minum yang layak , lebih baik , bermutu,higenis,dan serta juga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya,karna dengan adanya air minum isi ulang maka kehidupan ekonomi bapak supriyo akan lebih tercukupi dan lebih baik lagi,dalam mencukupi kebutuhan hidup yang semakin lama akan terus meningkat ,dikarnakan kebutuhan bapak supriyo meningkat setiap harinya,maka bapak supriyo harus neningkatkan dan memajukan air minum isi ulang agar dapat dan terus berkembang ,guna mencukupi kebutuhan bapak supriyo dan keluarganya.

Dengan demikian ditinjau dari sejarah berdirinya dan tujuan berdirinya air minum isi ulang bapak supriyo tersebut,maka secara umum perusahaan tersebut sangat membantu kebutuhan sehari-hari bapak supriyo dan keluarganya yang hari demi hari terus meningkat .

A. Sejarah Berdirinya

Usaha air minum isi ulang bapak supriyo didesa harjowinangun barat kecamatan tersono kabupaten batang dimulai pada tanggal 25 juni 2010 . pada mulanya bapak supriyo tidak berfikir akan berusaha air minum isi ulang karna bapak supriyo tidak mengetahui bagaimana dan dimana air minum isi ulang tersebut diproduksi dan cara memproduksinya, dan bapak supriyo mencari-cari informasi seputar air minum isi ulang tersebut ,kemudian bapak supriyo bertanya kepada temanya yang ada didesa madagowong kecamatan gringsing dan ternyata temanya tersebut sudah lama menekuni dan memproduksi air minum isi ulang yang ingin bapak supriyo tanyakan , mulanya bapak supriyo tidak tahu menahu bahwa temanya memiliki usaha air minum isi ulang .

Dan bapak supriyo bertanya dan mencari informasi seputar usaha air minum isi ulang tersebut , kepada temanya dan bapak supriyo berniat untuk mendirikan usaha air minum isi ulang tersebut di desanya yaitu desa harjowinangun barat , dan bapak supriyo meminta kepada temanya untuk membelikan alat-alat air minum isi ulang yang sangat asing baginya .

Kemudian sebelum bapak supriyo mendirikan usaha air minum isi ulang ,bapak supriyo bekerja sebagai buruh di Jakarta , dan sedikit demi sedikit bapak supriyo menysihkan atau menabung uangnya untuk dijadikan modal mendirikan air minum isi ulang , untuk membeli alat –alat dan segala perlengkapan pendukung dalam proses produksinya .

Pada mulanya keluarga bapak supriyo tidak setuju ,mendirikan air minum isi ulang tersebut, dikarenakan membutuhkan modal yang banyak dan pastinya menguras tabungan bapak supriyo, tidak setujunya keluarga bapak supriyo adalah apabila uang tabungan nya habis , keluarga takut kalau ada apa-apa atau masalah , kelurga bapak supriyo bingung karna uang tabungan nya habis , dan kemudian bapak supriyo meyakinkan keluarganya kemudian keluarganya setuju, bapak supriyo pun tidak terbebani lagi karna keluarganya sudah setuju. Setelah usaha air minum isi ulang tersebut berdiri usaha air minum kemudian diserahkan kepada saudaranya atau kakaknya yang ia percaya ,kemudian bapak supriyo kembali ke Jakarta lagi untuk bekerja sebagai buruh kembali.

B. Tujuan Berdirinya

Usaha air minum isi ulang bapak supriyo tersebut didirikan untuk membantu memenuhi kebutuhan bapak supriyo dan keluarganya, yang hari demi hari terus meningkat kebutuhanya serta untuk mempermudah air minum yang baik , layak ,aman dan higienis , bagi keluarga bapak supriyo dan terutama masyarakat sekitarnya terutama desa harjowinangun barat , kecamatan tersono kabupaten batang pada umumnya, serta untuk membantu mengurangi pengangguran yang ada di desa harjowinangun barat.

C. Proses Produksi

Setiap usaha dalam pelaksanaanya tidak hanya membutuhkan alat dan bahan saja , akan tetapi juga ada proses produksi , sehingga menghasilkan suatu produk .

Berikut ini proses pengolahan Air Minum Isi Ulang Rio Tirta Bapak supriyo di desa harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang .

1. Bahan Dasar

Dalam pengolahan air minum isi ulang di perlukan bahan dasar utama ,bahan dasar utamanya yaitu Air .

Air yang digunakan oleh bapak supriyo untuk pengolahan air minum isi ulangnya adalah air dari pegunungan yang disalurkan melalui pipa , oleh perusahaan distributor air minum (PDAM) yang menjadikan air berkualitas dan aman bila dikonsumsi .

2. Alat yang Digunakan

Sebagai produsen atau pengolah , dalam prosesnya diperlukan alat guna menunjang proses produksi supaya lancar dalam memenuhi permintaan konsumen .

Alat yang digunakan adalah :

a. Toren

Toren adalah tempat penampungan air sementara, gunanya adalah mengendapkan sisa lumpur yang tersisa dari proses distributor. Dalam air minum isi ulang bapak supriyo terdapat dua toren , yang masing – masing berkapasitas 5000 liter dan 3000 liter , jadi total air yang bias ditampung adalah 8000 liter.

b. Tabung Filter

Tabung filter digunakan untuk memisahkan atau menyaring zat-zat metal , seperti besi dan zat logam lainnya , terdapat dua tabung filter di tempat air minum isi ulang .

c. UV Filter

Digunakan untuk membunuh bakteri yang ada dalam air, sehingga air tidak terdapat bakteri didalamnya sehingga aman , sehat dan layak untuk dikonsumsi .

d. Pompa Air

Pompa air berguna untuk menyedot atau untuk mengalirkan , air yang ada di toren untuk proses sterilisasi. terdapat dua pompa air di tempat air minum isi ulang milik bapak supriyo.

D. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses atau aktifitas perusahaan yang tujuannya untuk memindahkan barang atau jasa dari perusahaan Air minum isi ulang rio tirta kepada konsumen atau pembeli .

Pemasaran air minum isi ulang rio tirta meliputi:

1. Dalam Daerah

Dalam proses pemasaran air minum isi ulang Rio Tirta Bapak Supriyo , penulis membagi pemasaran dalam daerah , meliputi daerah sekitar desa harjowinangun barat saja.

2. Luar Daerah

$$\text{Biaya tetap /bulan} = 100.000.000 : 600 = 166.666$$

$$\begin{aligned}\text{Total biaya tetap} &= 70.833 + 133.333 + 166.666 + 104.166 + \\ &166.666 \\ &= 641.664\end{aligned}$$

b. Biaya Variabel

1. Air	Rp 50.000
2. Listrik	Rp 50.000
3. Gaji karyawan	Rp 400.000
Jumlah	Rp 500.000

Rumus Variabel adalah $VC = TC - FC$

VC = Biaya Variabel

TC = Biaya Total

FC = Biaya Tetap

VC = $1.141.664 - 641.664$
= 500.000

C. Biaya Total

1. Peralatan	
A. Toren	Rp 8.500.000,00
B. Tabung	Rp 8.000.000,00
C. UV Filter	Rp 8.000.000,00
D. Pompa air	Rp 2.500.000,00
2. Pembuatan Tempat Produksi	Rp 100.000.000,00
3. Air	Rp 50.000,00
4. Listrik	Rp 50.000,00
5. Gaji karyawan	Rp 400.000,00
Jumlah	Rp 127.500.000,00

Rumus Biaya total adalah $TC = FC + VC$

TC = Biaya total

FC = Biaya tetap

VC = Biaya Variabel

TC = $641.664 + 500.000$
= 1.141.664

d. pendapatan

Usaha Air Minum Isi Ulang “Rio Tirta” Bapak Supriyo dalam /hari mampu memproduksi atau menjual Air Minum Isi ulang kurang lebih 15 galon, sedangkan harga satuan pergalon Rp 4.000 dan /bulan 450 galon Rp 1.800.000 dan /tahun 5.400 galon Rp 21.600.000

$$15 \text{ galon} \times 4000 = \text{Rp } 60.000,00/\text{hari}$$

$$15 \text{ galon} \times 30 \text{ hari} \times 4000 = \text{Rp } 1.800.000,00/\text{bulan}$$

$$450 \text{ galon} \times 12 \text{ bulan} \times 4000 = \text{Rp } 21.600.000,00/\text{tahun}$$

e. Perhitungan Laba Rugi

Rumus perhitungan Laba Rugi adalah $\pi = TR - TC$

$$\pi = \text{Laba Rugi}$$

$$TR = (\text{Total Revenue}) \text{ jumlah pendapatan}$$

$$TC = (\text{Total cost}) \text{ jumlah biaya yang di keluarkan}$$

$$\pi = 1.800.000 - 1.141.664$$

$$= 658.336$$

Jadi , pada penjualan Air Minum Isi Ulang “ Rio Tirta “,Bapak Supriyo mendapatkan untung Rp 658.336

F. Hambatan dan Solusi

1. Hambatan

Hambatan yang dihadapi oleh produsen Air Minum Isi Ulang adalah :

a. Hambatan di musim hujan

Karna dalam posisi hujan aktifitas masyarakat menurun,(pekerja) otomatis mengurangi kebutuhan Air Minum , dan musim hujan menghambat proses distribusi.

b. Hambatan dalam Modal

Modal sangat berpengaruh dalam kelangsungan pemproduksiian Air Minum Bapak Supriyo, tanpa ada modal yang banyak , Bapak Supriyo tidak bisa meneruskan usahanya.

Hambatan modal biasanya terjadi ketika seseorang akan memulai usaha (modal awal) , begitu juga Bapak Supriyo, beliau mengaku mengalami hambatan tersebut ketika akan memulai Usaha Air Minum Isi Ulangnya.

C. Hambatan Tenaga Kerja

Diantara tiga hambatan – hambatan diatas , mungkin tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan. Hal itu di sebabkan karna produksi Air Minum isi ulang tidak membutuhkan tenaga banyak . usaha air minum isi ulang bapak supriyo membutuhkan atau terdapat dua pekerja termasuk saudaranya juga dan satu karyawan (pekerja).

2. Solusi

Untuk mengatasi hambatan – hambatan di atas , bapak supriyo mempunyai cara untuk mengatasi ketiga hambatan tersebut .

Adapun cara yang digunakan oleh bapak supriyo untuk mengatasi masalah tersebut adalah :

a. cara mengatasi musim hujan

mengurangi daya listrik yang berlebihan , untuk mengurangi pengeluaran dalam musim penghujan , dan dalam pendistribusian air minum isi ulang menggunakan jaz pelindung hujan .

b. cara mengatasi kesulitan modal

seperti yang telah diterangkan diatas , bapak supriyo mengalami kesulitan untuk mendapat modal awal. Usahanya memang cukup memerlukan banyak biaya , karna selain seperti membeli bahan baku (air) ,juga untuk membeli peralatan – peralatan yang diperlukan , dan pembuatan tempat produksi.

Bapak supriyo memperoleh modal dengan bekerja merantau ke ibu kota dan sedikit demi sedikit , mengumpulkan uang atau modal guna untuk memulai usahanya yaitu air minum isi ulang ,setelah dirasa uangnya cukup untuk memulai, langsung saja bapak supriyo memulai usaha air minum isi ulang sampai sekarang.

c. cara mengatasi masalah tenaga kerja

ketika bapak supriyo sakit , beliau meminta bantuan kepada kakaknya untuk melanjutkan produksi air minum isi ulang .

karna dilanjutkan oleh kakaknya , maka saat penjualan,bapak supriyo memberikan sebagian keuntunganya kepada kakaknya sebagai imbalan .

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari rangkaian keterangan yang di paparkan oleh penulis mengenai ANALISIS USAHA AIR MINUM ISI ULANG “RIO TIRTO” BAPAK SUPRIYO

penulis menarik beberapa simpulan

adapun simpulannya adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya air minum isi ulang ini berarti ikut dalam berpartisipasi meningkatkan pengasilan, dan juga menambah lapangan pekerjaan yang dapat menanggulangi pengangguran masyarakat .
2. Dalam memproduksi air minum isi ulang ini, diperlukan keuletan dalam bekerja , penting sekali, karna denga keuletan akan dapat menghasilkan Air Minum yang berkualitas baik.
3. Sistem pemasaran air minum isi ulang dengan cara langsung, yaitu disalurkan langsung ke warung- warung atau konsumen.
4. Proses produksi air minum isi ulang membutuhkan alat produksi yang mengeluarkan banyak biaya.
5. Pendapatan air minum isi ulang
 - Rp 60.000/hari
 - Rp 1.800.000/bulan
 - Rp 21.600.000/tahun

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan proses dan pemasaran Usaha Air Minum Isi Ulang di desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono.

Maka penulis akan memberikan saran :

1. Sebaiknya mutu dan kualitas dalam proses produksi di pertahankan
2. Untuk meningkatkan produksi (hasil) Air Minum Isi Ulang diperlukan manajemen yang bagus.
3. Untuk meningkatkan pendapatan sebaiknya pemasaran Air Minum Isi Ulang di perluas.

DAFTAR PUSTAKA

- [http : /id . shvoong.com/business-managemen](http://id.shvoong.com/business-managemen)
 - [http : //ana-ekonomi-blogspot.com/2010/15/faktor produksi.html](http://ana-ekonomi-blogspot.com/2010/15/faktor produksi.html)
- [http : //ana-ekonomi-blogspot.com/2010/15/ produksi.html](http://ana-ekonomi-blogspot.com/2010/15/produksi.html)